

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Revolusi yang bertambah maju mewajibkan adanya menanamkan nilai-nilai ajaran islam. Dan setiap lembaga guru mesti mampu memahami karakteristik peserta didik demi tercapainya menanamkan nilai ajaran islam dengan sangat baik. Namun yang menjadi permasalahan sewaktu-waktu tampak pada dunia pendidikan salah satunya mengenai proses menanamkan pengajaran keislaman untuk siswa. Dalam pendidikan tidak semua lembaga pendidikan mengutamakan pengajaran islam. Adapun lembaga pendidikan juga menerapkan pengajaran pendidikan agama islam di lembaganya sangat minim lebih menekankan kepada proses kegiatan pembelajaran. Tak jarang banyak yang menghadapi rasa kecewa terutama orang tua yang disebabkan tumpuan harapan ialah anak dimana harapan orang tua tidak sejalan dengan apa yang diinginkan.

Namun nilai-nilai pendidikan agama islam ini tidak akan terlaksana dengan baik apabila seorang guru tidak memahami salah satu karakteristik anak maka sulit bagi guru untuk menerapkan nilai pengajaran agama islam. Karena seorang pengajar merupakan komponen utama serta memiliki peran penting untuk memberikan pengarahan, membimbing, melatih anak untuk menghasilkan penerus bangsa yang berkualitas. Dengan demikian guru yang memiliki kompetensi pedagogik merupakan suatu keharusan untuk memudahkan pencapaian tujuan pengajaran dalam menanamkan nilai ajaran islam yang sangat baik.

Pada kompetensi pedagogik ada 7 aspek yang harus dikuasai oleh seorang guru yaitu karakteristik siswa, Teori dan prinsip pembelajaran, pengembangan program study, pendidikan, pengembangan potensi siswa, metode komunikasi dan terakhir penilaian dalam pembelajaran. Jika seorang pengajar mampu menguasai 7 aspek tersebut maka mudah bagi guru dalam mengelola suatu proses pembelajaran untuk siswa dan juga menerapkan pengajaran pendidikan terutama ajaran agama islam dengan baik yang disebabkan guru atau pengajar adalah penentu keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan mereka dan sebagai pengajar setidaknya bisa memberikan hal yang positif serta bisa mengantarkan siswanya pada masa yang akan datang semakin lebih baik sebab anak untuk masa depannya sangat ditentukan oleh cara guru mengajar.

Lembaga TK adalah suatu lembaga pendidikan diluar lingkungan, lembaga ini sungguh mempengaruhi kemajuan di sekolah TK dan hasilnya kurang di ilmu pengetahuan keagamaan, dalam hal ini diakibatkan terbatasnya aspek penunjang, seperti terlalu minimnya waktu pembelajaran dalam pendidikan agama islam, cukup banyak guru agama (SDM) yang sedikit kapasitasnya, serta kurangnya keinginan atau niat ikhlas dalam memajukan pengetahuan agama bagi siswa-siswinya.¹

TK Al-Karomah merupakan suatu lembaga yang berada di ponteh galis pamekasan, dan merupakan suatu lembaga yang bisa dipercaya dalam menanamkan nilai pengajaran keagamaan khususnya pada PAUD. Namun proses penanaman nilai-nilai pembelajaran ke agamaan pada peserta didik tidaklah

¹Dr. Mansur, M.A, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).142.

mudah hal ini perlunya peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk menunjang proses menanamkan pengajaran nilai keagamaan secara maksimal. dan juga demi orang tua yang mengharapkan anak mereka sesuai dengan yang di inginkan.

Pernyataan di atas sesuai dengan realita yang ada dimana guru PAUD harus melakukan pekerjaannya sebagai pendidik, mengajar, membimbing siswa idealnya pendidik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang menididik dengan profesional memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Jadi hal ini, kemampuan atau kompetensi pedagogik perlu diterapkan pada pengajar guru kurang lebihnya seperti itu, sebab dari kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh guru tentunya terbentuk nilai-nilai keislaman yang sangat baik bagi TK Al-Karomah. Karena kemampuan guru seperti itulah yang berperan penting dalam mewujudkan nilai keislaman pada peserta didik.

Mengacu pada deskripsi yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD dapat menjadi kunci tercapainya untuk menanamkan nilai pengajaran dalam pendidikan agama islam, jadi peneliti ingin mencoba meneliti tentang **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PIAUD terhadap Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di TK Al-Karomah Ponteh Galis Pamekasan.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ialah segala pertanyaan yang bisa di carikan jawabannya dengan mengumpulkan data.² Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru PIAUD terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di TK Al-Karomah Ponteh Galis Pamekasan?
2. Seberapa besarkan pengaruh kompetensi pedagogik guru PIAUD terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di TK Al-Karomah Ponteh Galis Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik guru PIAUD terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di TK Al-Karomah ponteh galis pamekasan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru PIAUD terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di TK Al-Karomah ponteh galis pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini dapat berguna bagi beberapa kalanga ialah:

1. Agar memberi masukan terhadap lembaga pendidikan di TK Al-Karomah Desa Ponteh, terlebih yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru PIAUD terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam.

²Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 35.

2. Hasil Penelitian ini dapat memberikan tambahan koleksi kepustakaan di lingkungan IAIN MADURA.
3. Bagi peneliti bisa dijadikan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam hal meneliti.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian untuk meminimalisir kesalahan dalam penafsiran maka peneliti memberikan ruang lingkup penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Untuk variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru PIAUD) sedangkan variabel Y (Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam)

2. Ruang Lingkup Lokasi Penelitian

Bertempat di TK Al-Karomah Ponteh Galis Pamekasan.

3. Subjek Penelitian

Subjek yang dijadikan penelitian yaitu semua siswa-siswi TK Al-Karomah.

F. Asumsi Penelitian

anggapan dasar atau postulat adalah sesuatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti.³ Asumsi ini sangat memudahkan masalah yang akan diteliti. Adapun asumsi penelitian ini adalah:

1. Kemampuan pedagogik guru ialah potensi agar bisa memahami siswa-siswi dalam melaksanakan materi sesuai dengan kurikulum yang ada.
2. Nilai-nilai pendidikan agama islam dipengaruhi oleh kemampuan pedagogik guru melalui pemahaman peserta didik dan proses pembelajaran sesuai kurikulum.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap karena masih akan dibuktikan kebenarannya dengan data yang dikumpulkan.⁴

Mengenai hipotesis penelitian diatas ialah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru PIAUD terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di TK Al-Karomah Ponteh Galis Pamekasan.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru PIAUD terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di TK Al-Karomah Ponteh Galis Pamekasan.

H. Definisi Istilah

³Prof. Dr.Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2014).104.

⁴Ibid., 104.

Agar tidak terjadi kesalah pahaman, maka perlunya memberikan batasan istilah sebagai penegasan judul di atas, yaitu:

1. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang pengajar dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
2. Guru PIAUD merupakan seorang pengajar yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa-siswi dengan cara melatih, membimbing dan menilai anak.
3. Nilai-nilai pendidikan agama islam adalah tingkah laku siswa atau perbuatan yang sesuai aturan dan ajaran agama.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan menghindari kesamaan penulisan, maka penulis memaparkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

1. Penelitian yang pertama telah dilakukan oleh Nursiyah dengan judul “ Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Sikap Profesi terhadap Kinerja Penilaian Guru di Sekolah Tinggi Keguruan dan ilmu Pendidikan (STKIP) Kusuma Negara”. Penelitian ini bertujuan ingin mengkaji pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan sikap profesi guru terhadap kinerja penilaian guru SD. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi terjangkau adalah guru SD kelas akhir di jakarta timur dengan tingkat pendidikan minimal S1, pengalaman mengajar 5 tahun, dan memiliki sertifikat kompetensi. Sampel di ambil menggunakan teknik acak berstrata dengan total sampel adalah 63 SD dan 71 guru. Skor kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional

di peroleh dari hasil UKG yang profesional, sedangkan pengukuran sikap profesi guru dan kinerja penilaian guru dilakukan dengan pengisian instrument masing-masing oleh guru dan kepala sekolah. hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh langsung positif kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan sikap profesi guru terhadap kinerja penilaian guru, (2) terdapat pengaruh langsung positif pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap sikap profesi guru.⁵

2. Penelitian yang ke dua dilakukan oleh Hilman Taufiq Abdillah dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru PAI terhadap Evaluasi Pembelajaran PAI di SMA”peneliti menggunakan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik untuk mengukur kemampuan evaluasi pembelajaran guru PAI. Metode penelitian ini menggunakan deskripsi analitik dengan teknik survai dan pendekatan kuantitatif. pengolahan data menggunakan SPSS (uji normalitas, homogenitas, uji, F dan T-Test). penelitian ini bersifat korelasional karena berusaha menyelidiki hubungan antar variabel penelitian. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, linieritas, korelasi, regresi dan uji hipotesis. Terdapat dua variabel bebas, yaitu kompetensi profesional guru PAI (X_1) dan kompetensi pedagogik guru PAI (X_2), serta satu variabel terikat yaitu evaluasi pembelajaran PAI (Y). Kedua variabel bebas (X_1) dan X_2) dihubungkan dengan variabel terikat (Y) dengan pola hubungan: (1)

⁵Nursiyah, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional dan Sikap Profesi terhadap kinerja penilaian guru,” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 19, No 1, (April 2017). 58.

hubungan antara variabel X_1 dengan variabel Y, (2) hubungan antara variabel X_2 dengan variabel Y, dan (3) hubungan antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y. Ketiga pola hubungan variabel merupakan konstelasi masalah penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik memberikan pengaruh signifikan positif terhadap kualitas evaluasi pembelajaran guru PAI. (1) secara keseluruhan profil kualitas kompetensi profesional ada pada kategori menguasai; (2) rata-rata profil kualitas kompetensi pedagogik guru PAI terhadap evaluasi pembelajaran PAI sebesar 82.03% artinya menguasai kompetensi pedagogik. (3) rata-rata profil kualitas kemampuan evaluasi pembelajaran PAI sebesar 80.00%, artinya guru PAI se-kota Bandung menguasai; (4) pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik memberikan pengaruh positif signifikan terhadap evaluasi pembelajaran PAI.⁶

3. Penelitian yang ke 3 dilakukan oleh Fincensius Oetpah dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Sains terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Kecamatan Kota Kefamenawu” penelitian ini bertujuan ingin mengetahui besarnya kontribusi pedagogik guru sains terhadap prestasi siswa SMP se kecamatan kota kafenawu. Dan metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional yaitu untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Populasi dari penelitian ini adalah guru sains SMP se

⁶Hilman Taufiq Abdillah, Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru PAI terhadap Evaluasi Pembelajaran PAI di SMA,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 24, No. 2, edisi(Desember 2015).145.

kecamatan kota kefamenawu dengan sampel penelitian adalah 11 orang guru. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi, dalam perhitungannya menggunakan SPSS *for windows versi 16*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 5,503 + 0,075x$ dan setelah dilakukan uji signifikan ternyata besarnya sumbangan variabel X terhadap Y sebesar 64,9%.⁷ Perbedaan antara peneliti yang dilakukan oleh Nursiyah menitik beratkan pada pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan sikap profesi terhadap kinerja penilaian guru disekolah dasar, adapun perbedaannya dari sisi guru dimana peneliti nursiyah meneliti guru SD, dan dari segi lokasi dimana penelitian nursiyah terletak di SD Jakarta timur, dan perbedaan peneliti yang dilakukan oleh Hilman Taufiq Abdillah menitik beratkan kepada pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik guru PAI terhadap evaluasi pembelajaran PAI, adapun perbedaannya dari sisi guru dimana peneliti hilman taufiq abdillah meneliti guru PAI, dan dari segi lokasi dimana peneliti hilman taufiq terletak di SMA/SMK se-kota bandung. Dan yang terakhir perbedaan peneliti dari Fincensus Oetpah menitik beratkan pengaruh kompetensi pedagogik guru SAINS terhadap hasil belajar siswa, adapun perbedaannya dari segi guru dimana peneliti Fincensus Oetpah meneliti guru SMP, dan dari segi lokasi dimana peneliti Fincensus Oetpah terletak di SMP se

⁷Fincensus Oetpah, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Sains terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP se Kecamatan Kota Kefamenawu,” *BIODEU, Vol. 4, No. 1, (April 2019): 37*.

Kecamatan Kota Kefamenawu. Sedangkan penelitian yang saya teliti lebih memfokuskan pada persoalan pengaruh kompetensi pedagogik guru PIAUD terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam, dan peneliti disini meneliti guru TK, dan lokasinya terletak di TK Al-Karomah Ponteh Galis Pamekasan. Perbedaan tersebut sudah jelas bahwa hasil penelitian kami sangat berbeda. Selain adanya perbedaan, penelitian ini juga mempunyai kesamaan dengan penelitian yang penulis ajukan yaitu sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik.